

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan Wisatawan pada Obyek Wisata Sungai Mudal di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Yohanes Renardo Alveni\*, Hastanto Bowo Woesono, Sugeng Wahyudiono

Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, INSTIPER Yogyakarta

\*Email Korespondensi: [yohanesrenardalveni@gmail.com](mailto:yohanesrenardalveni@gmail.com)

### ABSTRAK

Ekowisata adalah bentuk perjalanan wisata ke area alami yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat. Salah satu bentuk pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan oleh masyarakat adalah hutan rakyat. Hutan rakyat ini dibangun oleh masyarakat secara swadaya dengan tujuan menghasilkan kayu atau komoditas lainnya yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Ada dua jenis hutan rakyat, yaitu hutan rakyat tradisional yang dikelola tanpa campur tangan pemerintah (swadaya murni) dan hutan rakyat dengan pola tanaman campuran (agroforestri). Taman Sungai Mudal merupakan salah satu destinasi wisata yang sedang populer di Kabupaten saat ini. Terletak di Kalurahan Jatimulyo, Kapanewon Girimulyo, taman ini tidak hanya sekedar taman biasa, melainkan juga memiliki air terjun yang berasal dari sungai yang mengalir dari dalam goa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan ke Taman Sungai Mudal. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuisisioner. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 4 variabel independen yang diteliti, yaitu pendapatan dan fasilitas memiliki pengaruh terhadap tingkat kunjungan, sedangkan variabel independen lainnya, yaitu biaya perjalanan dan jarak, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kunjungan.

**Kata Kunci:** Ekowisata, Intensitas Kunjungan, Taman Sungai Mudal

### PENDAHULUAN

Ekowisata adalah bentuk pariwisata yang melibatkan rekreasi, pendidikan, dan konservasi. Salah satu manfaat dari ekowisata adalah memberikan pendidikan kepada wisatawan tentang fungsi dan manfaat lingkungan, alam, dan budaya. Selain itu, ekowisata juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan budaya, serta mengurangi dampak negatif dari aktivitas manusia terhadap lingkungan. Pengunjung ekowisata memiliki karakteristik, pola kunjungan, dan alasan tertentu dalam melakukan kunjungan tersebut. Oleh karena itu, para penyedia jasa ekowisata perlu mempertimbangkan hal ini agar produk ekowisata yang mereka tawarkan dapat sesuai dengan minat dan kebutuhan pengunjung. (Primadi et al., 2021).

Hutan Rakyat adalah istilah yang diberikan kepada hutan yang tumbuh di atas tanah yang memiliki hak atas tanah sesuai dengan UU No. 41/1999 tentang kehutanan. Definisi ini digunakan untuk membedakan hutan rakyat dengan hutan negara, yang tumbuh di atas tanah yang tidak memiliki hak milik atau tanah negara. Dalam pengertian ini, tanah negara

mencakup tanah yang dikuasai oleh masyarakat berdasarkan ketentuan-ketentuan atau aturan-aturan adat atau aturan-aturan masyarakat lokal yang biasa disebut masyarakat Hukum Adat (Sabar & Pagilingan, 2019).

Hutan memiliki nilai ekonomi yang tinggi sebagai salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui, sehingga pemanfaatannya harus lestari. Pemanfaatan hutan secara lestari memberikan keseimbangan antara ekologi dan lingkungan, yang tidak dapat dipisahkan dari pembentukan ekosistem. Keseimbangan antara daya dukung dan daya dukung. Manfaat hutan bersifat berkesinambungan karena keberadaan alam berupa hutan ini mengikuti prinsip konservasi dan keberlanjutan. Selain fungsi ekologis, hutan juga dapat dimanfaatkan sebagai keindahan alam yaitu sebagai tujuan wisata. Keindahan hutan telah menciptakan daya tarik tersendiri yang dapat dinikmati sebagai kawasan wisata alam. Menjaga kelestarian hutan merupakan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat ketika kawasan hutan merupakan tujuan wisata yang mengeksploitasi keindahan alam tetapi juga ikut menjaga kelestarian hutan, (Sabar & Pagilingan, 2019).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di obyek wisata Sungai Mudal Kecamatan Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama 1 bulan terhitung dari tanggal 28 September- 27 Oktober 2023 dengan jumlah responden sebanyak 100 sampel.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik *sampling accidental* (secara acak) untuk penarikan sampel. Penarikan sampel dilakukan dengan cara memilih orang yang kebetulan ditemui, yaitu pengunjung yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat menjadi responden yang sesuai. Pengambilan sampel dilakukan secara proposional, di mana sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata atau kedudukan dalam populasi tersebut.

Penentuan jumlah responden untuk pengambilan sampel menggunakan Metode Slovin. Berdasarkan hasil observasi awal, jumlah populasi pada tahun 2022 sebanyak 78.845 pengunjung. Didapatkan jumlah sampel menggunakan Metode Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{78.845}{1+78.845(0,1)^2}$$

$$n = \frac{78.845}{788,45}$$

$$n = 100 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden (jumlah sampel)

N = Jumlah populasi (jumlah kunjungan di Ekowisata Sungai Mudal tahun 2022)

E = Perkiraan tingkat kesalahan (error level)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Populasi Pengunjung Taman Sungai Mudal

Tabel 1. Berdasarkan Jumlah Kunjungan

No	Intensitas Kunjungan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	1-2 kali	41	41
2	3-4 kali	37	37
3	5-6 kali	22	22
	Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer 2023

Intensitas kunjungan di sini adalah seberapa sering pengunjung datang mengunjungi Ekowisata Sungai Mudal dalam rentang waktu selama satu terakhir. Berdasarkan tabel 1, dari jumlah 100 pengunjung yang paling sering sebanyak 22 orang, sedang sebanyak 37 orang, dan jarang sebanyak 41 orang.

Tabel 2. Berdasarkan Pendapatan Pengunjung

No	Pendapatan (rupiah)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	100.000 - 500.000	10	10
2	600.000 - 1.000.000	18	18
3	1.500.000 - 2.000.000	34	34
4	2.100.000 - 5.000.000	33	33
5	5.100.000 – 5.500.000	5	5
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer 2023

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan atau berapa banyak uang saku yang di terima pengunjung selama satu bulan. Berdasarkan tabel 2, paling besar pedapatan sebanyak 5 orang, sedang sebanyak 33 orang, dan paling sedikit sebanyak 10 orang.

Tabel 3. Berdasrkan Biaya Perjalanan

No	Pendapatan (rupiah)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	100.000 - 500.000	10	10
2	600.000 - 1.000.000	18	18
3	1.500.000 - 2.000.000	34	34
4	2.100.000 - 5.000.000	33	33
5	5.100.000 – 5.500.000	5	5
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer 2023

Biaya perjalanan disini yang dimaksud adalah berapa banyak biaya yang dikeluarkan oleh responden untuk sampai ke obyek wisata Sungai Mudal. Berdasarkan tabel 3, biaya paling besar sebanyak 16 orang, sedang seabanyak 60 orang, dan paling kecil sebanyak 11 orang.

Tabel 4. Berdasarkan Jarak

No	Jarak (km)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	0 – 10km	2	2
2	11 – 20 km	32	32
3	21 – 30 km	32	32
4	31 – 40 km	23	23
5	41 – 50 km	11	11
Jumlah		100	100

Sumbe : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4, jarak paling jauh sebanyak 11 orang, sedang sebanyak 23 orang, dan paling dekat sebanyak 2 orang. Jarak yang paling dekat dengan obyek wisata Taman Sungai Mudal yaitu dari Kulonprogo dengan radius 7 km, sedangkan jarak yang paling jauh dengan obyek wisata yaitu dari Sleman dengan radius 50 km.

Tabel 5. Berdasarkan Fasilitas

No	Fasilitas	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Tidak lengkap (0)	16	16
2	Lengkap (1)	64	64
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan dari 100 responden yang menjawab lengkap berjumlah 64 dengan presentase 64 % sedangkan yang menjawab tidak lengkap berjumlah 16 dengan presentase 16 %.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Regresi Linear Berganda

variabel	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	keterangan
	B	Std. Error			
(Constan)	2,546	,440	5,783	,000	
Pendapatan (X1)	2,079E-07	,000	2,019	,046	Signifikan
Biaya Perjalanan (X2)	-1,523E-06	,000	-,921	,360	Tidak Signifikan
Jarak (X3)	-,017	,013	-1,327	,188	Tidak Signifikan
Fasilitas (X4)	1,602	,250	6,397	,000	Signifikan

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 6, nilai konstan yang diperoleh sebesar 2,546 maka bisa diartikan jika variabel independen (pendapatan, biaya perjalanan, jarak, dan fasilitas) bernilai 0, maka nilai dependent (intensitas kunjungan) akan bernilai 2,546. Koefisien regresi variabel X1 memiliki nilai positif sebesar 2,079E-07, yang berarti jika variabel X1 meningkat, variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Koefisien regresi X2 memiliki nilai negatif sebesar -1,523E-06, yang berarti jika variabel X2 meningkat, variabel Y akan menurun, begitu juga sebaliknya. Koefisien regresi X3 memiliki nilai negatif sebesar -0,017, yang berarti jika variabel X3 meningkat, variabel Y akan menurun, begitu juga sebaliknya. Koefisien regresi X4 memiliki nilai positif sebesar 1,602, yang berarti jika variabel X4 meningkat, variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji F

F	Sig	Keterangan
11,902	.000 <sup>b</sup>	Signifikan

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 7 diperoleh hasil dari uji F hitung = 11,902 lebih besar dari F tabel 2,46 dengan nilai dari probabilitas signifikan pada F hitung 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>5</sub> diterima, maka dapat disimpulkan variabel independen yaitu pendapatan, biaya perjalanan, jarak, dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap intensitas kunjungan di obyek wisata Taman Sungai Mudal.

Tabel 8. Hasil Uji T

Variabel	T. Hitung	Sig.
Pendapatan (X1)	2,019	,046
Biaya Perjalanan (X2)	-,921	,360
Jarak (X3)	-1,327	,188
Fasilitas (X4)	6,397	,000

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil regresi untuk nilai t.hitung pada variabel pendapatan sebesar 2,019 dengan tingkat signifikan 0,046 < 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap intensitas kunjungan di obyek wisata Taman Sungai Mudal.

Berdasarkan tabel diatas hasil regresi untuk nilai t.hitung pada variabel biaya perjalanan sebesar -0,921 dengan tingkat signifikan 0,360 > 0,05 maka H<sub>2</sub> ditolak. Dengan ini

dapat disimpulkan bahwa variabel biaya perjalanan berpengaruh tidak signifikan ke arah negatif terhadap intensitas kunjungan di obyek wisata Taman Sungai Mudal.

Berdasarkan tabel diatas hasil regresi untuk nilai t.hitung pada variabel jarak sebesar -1,327 dengan tingkat signifikan 0,188 > 0,05 maka  $H_3$  ditolak. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel jarak berpengaruh tidak signifikan ke arah negatif terhadap intensitas kunjungan di obyek wisata Taman Sungai Mudal.

Berdasarkan tabel diatas hasil regresi untuk nilai t.hitung pada variabel fasilitas sebesar 6,397 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 maka  $H_4$  diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap intensitas kunjungan di obyek wisata Taman Sungai Mudal.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R)

R	R Square	Adjusted R Square
.578 <sup>a</sup>	,334	,306

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat, bahwa hasil pengolahan data menggunakan program SPSS ver.23 didapat nilai *Adjusted R Square* sebesar = 0,306 artinya 30% variabel pendapatan, biaya perjalanan, jarak dan fasilitas memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap intensitas kunjungan di obyek wisata Taman Sungai Mudal, sedang 70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak teliti oleh peneliti pada penelitian kali ini.

## KESIMPULAN

1. Rata-rata pendapatan yang diperoleh pengunjung adalah sebesar Rp 2.005.000
2. Rata-rata biaya pengunjung yang di keluarkan oleh pengunjung ke obyek wisata Sungai Mudal adalah Rp. 212.050
3. Untuk pengunjung dengan jarak terjauh berasal dari wilayah Magelang dan untuk pengunjung dengan jarak terdekat berasal dari wilayah Kulon Progo
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas kunjungan di obyek wisata Sungai Mudal yaitu pendapatan pengunjung dan fasilitas. Sedangkan biaya perjalanan dan jarak tidak mempengaruhi intensitas kunjungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Gde Pitana, D. I. (n.d.-a). EKOWISATA: TEORI, APLIKASI, DAN IMPLIKASI. [www.ekowisata.info](http://www.ekowisata.info),
- Fadilah Farah. (2018). Analisis Pengaruh Pendapatan, Biaya Perjalanan, Lama Perjalanan, Fasilitas, Dan Daya Tarik Terhadap Jumlah Kunjungan Wisata Hutan Pinus Imogiri.
- Failzal, A. M. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN KE PANTAI KARTINI, JEPARA.
- Fandeli, C. (n.d.). PENGERTIAN DAN KONSEP DASAR EKOWISATA.
- Fauziyyah, F. (2016). Hubungan Intensitas Zikir Dengan Kontrol Diri Pada Remaja Awal Di Ponpes Al-Itqon Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang.
- Ferni Fera Ch Wolah, O. (2016). PERANAN PROMOSI DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN POSO. In Acta Diurna (Issue 2).
- Hadi, S. (n.d.). Aplikasi dan Interpretasi Regresi OLS-Syamsul Hadi Aplikasi dan Interpretasi Regresi OLS (Beginikah Aplikasi dan Interpretasi Regresi OLS?).
- Kustini, Henny. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH WISATAWAN DI OBYEK WISATA "NDAYU PARK" KABUPATEN SRAGEN. HOTELIER JOURNAL, 1.

- Kusumaningrum, L., Hut, S., & Sc, M. (n.d.). Ekowisata Sebagai Aspek Lingkungan.
- Primadi, R., Simanjuntak, M., & Muflikhati, I. (2021). FAKTOR PENENTU KEPUASAN DAN MINAT KUNJUNG ULANG EKOWISATA. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.1.110>
- Sabar, A., & Pagilingan, G. (2019). SISTEM PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT. In *Journal Of Food And Forest* (Vol. 01, Issue 01).
- Syahsudarmi, siti. (2018). PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN KEDAI KOPI BENGKALIS DI PEKANBARU. *Jurnal Development*, 6.
- Tri, J., Pusat, H., Pembiayaan, K., Iklim, P., Badan, D. M., Fiskal, K., & Keuangan, K. (2014). MODEL PENGEMBANGAN EKOWISATA DALAM MENDUKUNG KEMANDIRIAN EKONOMI DAERAH STUDI KASUS PROVINSI DIY (Vol. 4, Issue 3).
- Wiseza, F. C., Tinggi, S., Islam, A., & Muara Bungo, Y. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PENGEMBANGAN OBYEK WISATA BUKIT KHAYANGAN DI KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI.